

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2012:7) “penelitian kuantitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT FIFGROUP Cabang Pematang Siantar yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No.13-14 Pematang Siantar.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Juni – Desember, adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2015						
		Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	De s
1.	Pengajuan judul skripsi	■						
2.	Pembuatan proposal		■					
3.	Bimbingan proposal			■				
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Pengumpulan Data					■		
6.	Penyusunan dan Bimbingan skripsi					■		
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Pengajuan Sidang Skripsi							■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Menurut Sugiono (2012 : 15) “pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah piutang dan kas perusahaan selama tahun berdiri yaitu selama 26 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah piutang dan kas perusahaan selama tiga tahun mulai tahun 2012 – 2014.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu “data yang diperoleh berupa angka, dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data” (Sugiono 2012:7).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya, data primer biasanya disebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat uptodate, untuk memperoleh data primer peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, dan wawancara.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditark kesimpulannya. Dalam

penelitian ini terdapat dua variable yaitu, variabel independen yaitu pengelolaan piutang dan variable dependen yaitu efektivitas arus kas.

Variabel X = Pengelolaan piutang, menurut Warren (2008 : 357) “yaitu berkaitan dengan proses pengendalian piutang perusahaan berupaya membatasi nilai piutang tak tertagih dengan menerapkan beragam perangkat pengendalian. Pengendalian yang paling penting berhubungan dengan fungsi pengesahan kredit”.

Variabel Y = Efektivitas arus kas, menurut Stice (2004 : 16) “bahwa manajemen kas yang efektif mensyaratkan suatu pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau penipuan”. Aktiva adalah kas yang paling likuid, kas menjadi objek yang sangat mudah sebagai penyalahgunaan kecuali jika dijaga dengan memadai. Dalam melihat jumlah kas.

Tabel III. 2

Defenisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indicator	Rasio
Pengelolaan piutang (X)	Menurut Warren (2008 : 357) “yaitu berkaitan dengan proses pengendalian piutang perusahaan berupaya membatasi nilai piutang tak tertagih dengan merapkan beragam perangkat pengendalian. Pengendalian yang paling penting berhubungan dengan fungsi pengesahan kredit.	Piutang PT. FIFGROUP	Rasio
Efektivitas arus kas (Y)	Menurut Stice (2004 : 16) “bahwa manajemen kas yang efektif mensyaratkan suatu pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian karena pencurian atau penipuan. Aktiva adalah kas yang paling likuid, kas menjadi objek yang sangat mudah sebagai penyalahgunaan kecuali jika dijaga dengan memadai.	Kas PT. FIFGROUP	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan masalah yang ada, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Teknik Observasi (*observation*)

Pada teknik observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung ke PT. FIFGROUP cabang Pematang Siantar.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Pada wawancara ini penulis melakukan Tanya jawab langsung kepada pihak PT. FIFGROUP cabang Pematang Siantar

3. Teknik Kajian Pustaka (*library search*)

Pada kajian pustaka ini penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan kepustakaan atau buku-buku bacaan yang berhubungan dengan judul **“pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas”**

F. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila variable independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = variable dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variable independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

G. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh pengelolaan piutang secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas arus kas digunakan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji f dan secara parsial dengan uji t.

1. Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan α 5% atau 0,05 maka hasil uji F dapat dihitung dengan bantuan program SPSS pada tabel ANOVA. Hasil uji f menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, jika *p-value* (pada kolom sig) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (sebesar 5%) dan F hitung (pada kolom F) lebih besar daripada f tabel. F tabel dihitung dengan cara:

$$df1 = k-1, \text{ dan } df2 = n-k$$

keterangan:

k = jumlah variabel dependen dan variabel independen

n = jumlah responden atau jumlah kasus yang diteliti

2. Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan α 5% atau 0,05 maka hasil uji t dapat dihitung dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel t-

hitung (tabel *coefficients*). Nilai dari uji t-hitung dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom sig) pada masing-masing variabel independen, jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan atau t-hitung (pada kolom t) lebih besar dari t-tabel (dihitung dari = 5% df – k, k merupakan jumlah variabel independen), maka nilai variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

